

**ANALISIS USAHA PELAYANAN JASA WISATA BAHARI
DI DUSUN KETAPANG, DESA BATU MENYAN,
KABUPATEN PESAWARAN, LAMPUNG**

Skripsi

Oleh

**ANGGUN CYNTIA
1814201018**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

ANALISIS USAHA PELAYANAN JASA WISATA BAHARI DI DUSUN KETAPANG, DESA BATU MENYAN, KABUPATEN PESAWARAN, LAMPUNG

Oleh

ANGGUN CYNTIA

Wisata bahari merupakan bentuk wisata yang memanfaatkan potensi lingkungan pesisir dan laut sebagai daya tarik utamanya, Wisata bahari juga digunakan sebagai wadah dari kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang bertujuan untuk kegiatan di pesisir dan laut. Seiring dengan meningkatnya kegiatan pariwisata bahari, pemerintah daerah dan masyarakat setempat menyediakan usaha pelayanan jasa yang dapat memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang ingin pergi berwisata. Biro perjalanan wisata memainkan peranan penting sebagai salah satu pelaku usaha yang terlibat dalam bisnis usaha jasa perjalanan wisata, dan memiliki peranan penting untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan perlindungan dan keamanan kepada wisatawan, khususnya wisatawan yang menggunakan jasanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 yang berlokasi di Dusun Ketapang, Desa Batu Menyan, Kabupaten Pesawaran. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden yaitu penyedia pelayanan jasa wisata bahari, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literasi. Data dianalisis menggunakan analisis kelayakan usaha. Hasil dalam penelitian ini adalah rata-rata analisis laba/rugi Rp596.162.488, *benefit cost ratio* (BCR) 1.32, *break event point* (BEP) Rp125.220.862, *payback periode* (PP) 5.19 tahun, *net present value* (NPV) Rp180.918.711, dan *internal rate of return* (IRR) 55.98%, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Wisata bahari, Jasa wisata, analisis kelayakan usaha

ABSTRACT

BUSINESS ANALYSIS OF MARINE TOURISM SERVICES IN KETAPANG HAMLET, BATU MENYAN VILLAGE, PESAWARAN REGENCY, LAMPUNG

By

ANGGUN CYNTIA

Marine tourism is tourism that utilizes the potential of the coastal and marine environment as its main attraction. Marine tourism is also used as a forum for activities carried out by tourists aimed at coastal and marine activities. Along with the increasing marine tourism activities, local governments and communities provide services that can facilitate and provide business comfort for tourists who want to travel. Travel agencies play an essential role as one of the business actors involved in the business of travel services. They are essential in providing protection and security to tourists, especially tourists who use their services. This study aimed to analyze the feasibility of a marine tourism service business in Ketapang Hamlet. This study was conducted in June 2022, located in Ketapang Hamlet, Batu Menyana village, Pesawaran Regency. The data collected were primary and secondary. Primary data was collected through direct interviews with respondents, namely marine tourism service providers, while secondary data were obtained from literacy studies. Data were analyzed using the business feasibility analysis formula. The results in this study were the average analysis of profit/loss of IDR 596.162.488, benefit cost ratio (BCR) 1.32, break event point (BEP) IDR 125.220.862, payback periode (PP) 5.19 tahun, net present value (NPV) Rp180.918.711, dan internal rate of return (IRR) 55.98, can be concluded that the marine tourism service business in Ketapang Hamlet is profitable and feasible to run.

Keyword: Maritime tourism, tourist services, business feasibility analysis

**ANALISIS USAHA PELAYANAN JASA WISATA BAHARI
DI DUSUN KETAPANG, DESA BATU MENYAN,
KABUPATEN PESAWARAN, LAMPUNG**

Oleh

Anggun Cyntia

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PERIKANAN**

Pada

**Jurusan Perikanan dan Kelautan
Fakultas Pertanian**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : Analisis Usaha Pelayanan Jasa Wisata Bahari
di Dusun Ketapang, Desa Batu Menyan,
Kabupaten Pesawaran, Lampung

Nama Mahasiswa : **Anggun Cyntia**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1814201018**

Jurusan/Program Studi : **Perikanan dan Kelautan/Sumberdaya Akuatik**

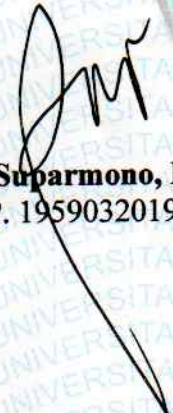
Fakultas : **Pertanian**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Suparmono, M.T.A.
NIP. 195903201985031004


Darma Yuliana, S.Kel., M.Si.
NIP. 198907082019032017

2. Ketua Jurusan Perikanan dan Kelautan


Dr. Indra Gumay Yudha, S.Pi., M.Si.
NIP. 197008151999031001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Ir. Suparmono, M.T.A.**

Sekretaris : **Darma Yuliana, S.Kel., M.Si.**

Anggota : **Dr. Indra Gumay Yudha, S.Pi., M.Si.**

2. Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
NIP. 196110201986031002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **28 Oktober 2022**

PERYATAAN KEASLIAN HASIL KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Cyntia

NPM : 1814201018

Judul Skripsi : Analisis Usaha Pelayanan Jasa Wisata Bahari di Dusun Ketapang, Desa Batu Menyan, Kabupaten Pesawaran, Lampung

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah murni hasil karya saya sendiri berdasarkan pengetahuan dan data yang saya dapatkan. Karya ini belum pernah dipublikasikan sebelumnya dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan dalam karya ini, maka saya siap bertanggung jawab.



Lampung, 20 Januari 2023

Anggun Cyntia

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 2 September 2022. Anak keempat dari enam bersaudara pasangan Bapak Sarwani Mr dan Ibu Sutati Agt. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Rajabasa Jaya (2006-2012), pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 20 Bandar Lampung (2012-2015), dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMAN) 13 Bandar Lampung Jurusan IPA (2015-2018). Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1) pada pertengahan tahun 2018 di Universitas Lampung, Fakultas Pertanian, Jurusan Perikanan dan Kelautan, Program Studi Sumberdaya Akuatik melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis aktif pada organisasi tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Perikanan dan Kelautan (Himapik) FP Unila dan diberi amanah sebagai anggota Pengembangan Minat dan Bakat (2019-2021). Pada tahun 2020 penulis melakukan magang di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung (BBPBL). Semasa menjadi mahasiswa penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajaya Rajabasa Jaya pada bulan Januari 2021 dan melaksanakan Praktik Umum (PU) di Balai Benih Ikan Sumberjaya Lampung Barat pada bulan Agustus 2021 dengan judul “Manajemen Kualitas Air pada Kolam Pembenihan Mas (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Ikan Sumberjaya Lampung Barat”. Selama menjadi mahasiswa penulis berkesempatan menjadi asisten praktikum Kimia dan Oseanografi.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rasa cinta dan kasih yang sangat mendalam kepada Allah SWT. Sembah sujud syukur telah memberikan kekuatan, kenikmatan, keberkahan dalam kehidupan melalui ilmu yang diberikan. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW atas nikmat dan kelancaran yang diberikan oleh-Nya akhirnya skripsi sederhana dapat terselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

Ayah dan Ibu tercinta

Karya sederhana ini saya persembahkan dengan rasa terima kasih sepenuhnya kepada Ayah (Sarwani) dan Ibu (Sutati). Keduanyalah yang membuat semua nya menjadi mungkin sehingga saya bisa berada pada tahap ini. Terima kasih atas segala motivasi, doa, serta nasihat yang tidak akan berhenti diberikan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bangga dan bahagia.

Aa, Cece, Abang, Adik, dan orang terdekat

Saya persembahkan karya ini untuk kalian, terima kasih telah memberikan dukungan semangat dan menjadi tempat keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini, serta terima kasih banyak untuk sahabat dan teman-teman yang telah memberikan banyak pengalaman berharga.

Serta

Almamater kebanggaan, Universitas Lampung.

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui
(QS. Al-Baqarah : 216)

“Nikmatilah semua proses yang dilalui, dan jangan pernah berhenti untuk terus mencoba menjadi yang lebih baik lagi, karena mungkin prosesnya tidak mudah tetapi akhirnya tidak berhenti bilang alhamdulillah”

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan kuasa-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usaha Pelayanan Jasa Wisata Bahari di Dusun Ketapang, Desa Batu Menyan, Kabupaten Pesawaran, Lampung”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Lampung;
2. Dr. Indra Gumay Yudha, S.Pi., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perikanan dan Kelautan sekaligus sebagai dosen penguji;
3. Henni Wijayanti M, S.Pi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sumberdaya Akuatik;
4. Ir. Suparmono, M.T.A., selaku Dosen Pembimbing Pertama atas bimbingan, arahan, dan saran serta nasihat yang bermanfaat selama ini hingga skripsi tersusun dengan baik;
5. Darma Yuliana, S.Kel., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua serta Pembimbing Akademik atas bimbingan, arahan, dan saran serta nasihat yang bermanfaat selama ini hingga skripsi tersusun dengan baik;
6. Dosen-dosen dan para staf administrasi Jurusan Perikanan dan Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bantuannya dalam penyelesaian studi dan skripsi ini;
7. Penyedia pelayanan jasa wisata bahari Dusun Ketapang atas bantuan dan partisipasinya selama melakukan penelitian di Dusun Ketapang;

8. Kedua orang tuaku, kakak-kakakku dan kedua adikku, serta keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberi dukungan dan bantuannya selama ini;
9. Dania Safitri rekan seperjuangan, yang selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi hingga penyelesaian skripsi ini;
10. Salsabila Shadiqin, Gita, Imron Rosyadi, Yuni Eka Pratiwi yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penyelesaian skripsi;
11. Teman-teman Kabinet Sahitya Baruna yang telah memberikan pembelajaran dan kerja sama selama masa perkuliahan;
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Sumberdaya Akuatik angkatan 2018, terima kasih untuk kebersamaannya baik susah maupun senang selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Bandarlampung, 20 Januari 2023

Anggun Cyntia

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pariwisata	4
2.2 Wisata Bahari Dusun Ketapang	4
2.3 Wisatawan	5
2.4 Usaha Payanan Jasa.....	6
2.5 Kelayakan Usaha.....	7
III. METODE PENELITIAN	8
3.1 Tempat dan Waktu	8
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Metode Penelitian.....	9
3.4 Jenis Data	9
3.5 Metode pengumpulan Data	9
3.5.1 Observasi.....	10
3.5.2 Wawancara.....	10
3.5.3 Dokumentasi	10
3.6 Teknik Penentuan Responden	11
3.7 Metode Analisis Data.....	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15

4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	15
4.2 Kondisi Pariwisata di Pesawaran.....	16
4.3 Potensi Wisata Bahari di Kabupaten Pesawaran	18
4.4 Jasa Wisata Bahari di Dusun Ketapang.....	22
4.5 Analisis Usaha	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian	9
2. Struktur ruang laut untuk daerah pariwisata di Kabupaten Pesawaran	17
3. Hasil perhitungan laba rugi usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	25
4. Biaya produksi biro DTI.....	26
5. Hasil perhitungan analisis kelayakan usaha	29
6. Hasil perhitungan rata-rata analisis kelayakan	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pemikiran	3
2. Peta penelitian	8
3. Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran	16
4. Data Kunjungan wisata	20
5. Grafik pendapatan usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang ...	24
6. Grafik keuntungan pertahun usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun ketapang.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Investasi biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang.....	37
2. Penyusutan biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	38
3. Perawatan biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	39
4. Hasil perhitungan biaya tetap biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	40
5. Hasil perhitungan biaya tidak tetap biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	41
6. Hasil perhitungan pendapatan biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	42
7. Hasil perhitungan analisis usaha YT biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	43
8. Hasil perhitungan analisis usaha ATDT biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	44
9. Hasil perhitungan analisis usaha BT biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	45
10. Hasil perhitungan analisis usaha DTI biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	46
11. Hasil perhitungan analisis usaha LOV biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	47
12. Hasil perhitungan analisis usaha TTP biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	48
13. Hasil perhitungan analisis usaha DI biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	49
14. Hasil perhitungan analisis usaha BBG biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	50
15. Hasil perhitungan analisis usaha LGTL biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	51

16. Hasil perhitungan analisis usaha BBG biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	50
17. Hasil perhitungan analisis usaha LGTL biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	51
18. Hasil perhitungan analisis usaha LT biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	52
19. Hasil perhitungan analisis usaha SH biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	53
20. Hasil perhitungan analisis usaha AI biro pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang	54
21. Dokumentasi bersama beberapa responden	62

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata bahari merupakan kegiatan rekreasi untuk menikmati keindahan lingkungan alam dan atraksi wisata yang ada di wilayah pesisir dan lautan. Kegiatan pariwisata bahari tersebut dilakukan secara langsung dan tidak langsung yang memanfaatkan wilayah pesisir dan lautan (Nurisjah, 2011). Wisata bahari yang berkembang di Indonesia membuat banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Indonesia untuk menikmati keindahan pantai dan lautnya. Pariwisata yang dibentuk bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana pariwisata, dengan akomodasi, transportasi dan fasilitas umum lainnya. Salah satu kegiatan pariwisata yang banyak dikunjungi wisatawan di Provinsi Lampung adalah wisata bahari Dusun Ketapang.

Wilayah Dusun Ketapang secara administratif berada pada Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Awalnya Ketapang merupakan sebuah daerah pinggir pantai yang tidak berpenghuni, namun kini wilayah tersebut sudah ramai dihuni oleh penduduk. Penduduk yang menjadi warga Dusun Ketapang berasal dari 2 daerah yaitu, Desa Batu Menyan dan Desa Pulau Kelagian. Seiring dengan meningkatnya kegiatan pariwisata, pemerintah daerah dan masyarakat setempat menyediakan usaha pelayanan jasa yang dapat memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang ingin pergi berwisata.

Usaha pelayanan jasa yang dimaksud adalah usaha pelayanan perjalanan wisata atau biro perjalanan. Biro perjalanan wisata memainkan peranan penting sebagai salah satu pelaku usaha yang terlibat dalam bisnis usaha jasa perjalanan wisata, dan memiliki peranan penting untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan

perlindungan dan keamanan kepada wisatawan, khususnya wisatawan yang menggunakan jasanya. Wisata bahari di Dusun Ketapang menjadi salah satu tujuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan wisatawan, karena salah satu tujuan pariwisata adalah untuk menghilangkan kejenuhan ditengah kesibukan sehari-hari (Alvarez dan Fournier, 2016). Hal tersebut juga bertujuan untuk memberikan jasa yang sesuai dengan harapan wisatawan, dan memberi kesempatan bagi para pihak yang menyediakan layanan pariwisata dengan membuka peluang kerja bagi masyarakat dan wisatawan dapat berinteraksi dengan masyarakat (Fianto, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang analisis usaha khususnya wisata bahari melalui penelitian dengan judul “Analisis Usaha Pelayanan Jasa Wisata Bahari di Dusun Ketapang, Desa Batu Menyan, Kabupaten Pesawaran, Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kelayakan usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang.

1.4 Manfaat Penelitian

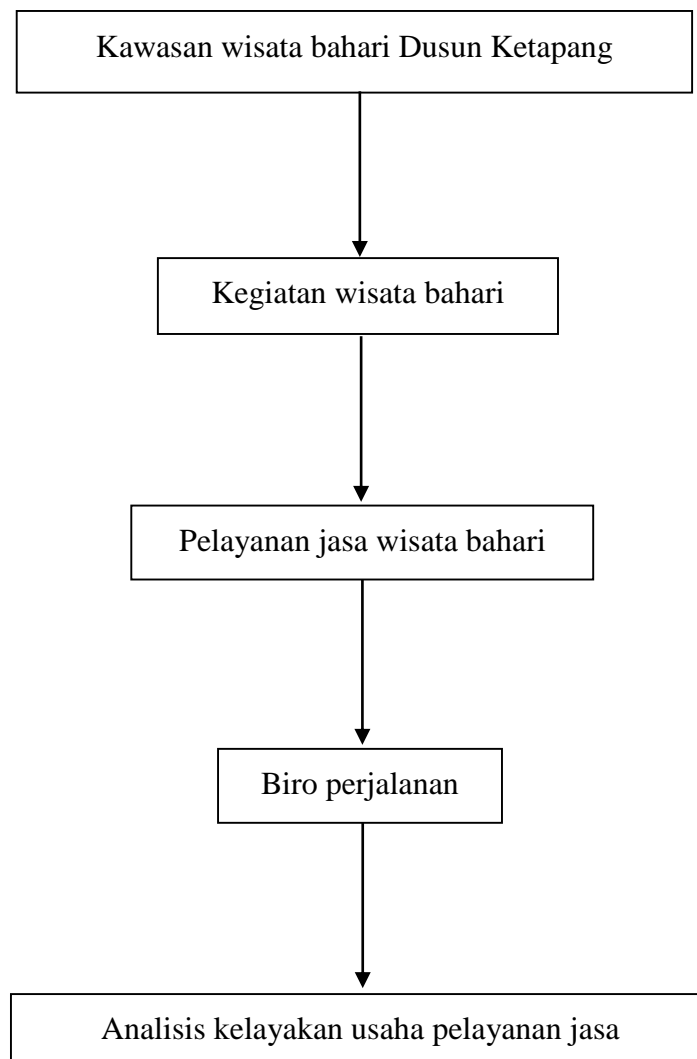
Melalui penelitian mengenai analisis usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang Desa Batu Menyan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- (1) Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dan *stakeholder* terkait lainnya yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan sektor wisata bahari, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan pengelolaan dan pengembangan wisata bahari.
- (2) Pengelola wisata, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pengelolaan wisata untuk masa yang akan datang.
- (3) Akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

- (4) Bagi peneliti, penelitian ini menjadikan penambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan baru.

1.5 Kerangka Pemikiran

Saat ini sudah banyak objek wisata bahari di sekitar Kabupaten Pesawaran yang maju dan berkembang dengan baik. Hal tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha pelayanan jasa wisata bahari untuk wisatawan. Usaha pelayanan jasa wisata bahari yang dimaksud adalah usaha biro perjalanan wisata bahari. Pada penelitian ini digunakan analisis kelayakan usaha, yang bertujuan untuk menilai apakah usaha tersebut layak dilanjutkan. Berdasarkan hal tersebut, kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata

Pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah daerah dan pengusaha. Pada dasarnya, pariwisata adalah proses dimana sekelompok orang melakukan perjalanan sementara ke tempat lain selain tempat tinggal mereka. Dorongan untuk bepergian muncul untuk berbagai kepentingan, antara lain kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan, dan lain-lain. Kepentingan tersebut dilakukan juga untuk menambah pengalaman ataupun untuk pembelajaran (Kurniawan, 2015).

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu bentuk aktivitas manusia, seperti dijelaskan oleh Todaro (1985) yang mengklasifikasikan aktivitas manusia menjadi lima hal, yaitu rekreasi, kebutuhan fisik, spiritual, pekerjaan dan pendidikan, serta tugas-tugas keluarga dalam sebuah kemasyarakatan. Kegiatan pariwisata memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor lainnya, karena dapat dikatakan pariwisata merupakan perpaduan fenomena dan hubungan yang timbul dari interaksi dengan wisatawan, *supplier* bisnis, pemerintah tujuan wisata serta masyarakat daerah tujuan wisata. Kegiatan tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan yang menghasilkan barang dan jasa.

2.2 Wisata Bahari

Wisata bahari adalah bentuk wisata yang menggunakan atau memanfaatkan potensi lingkungan pesisir dan laut sebagai daya tarik utamanya. Konsep wisata bahari didasarkan pada *view*, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni dan budaya serta, karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimilikinya (Sero, 2010). Wisata bahari merupakan kegiatan rekreasi yang telah lama diminati

oleh masyarakat Indonesia dan kelompok sosial tertentu. Wisata bahari juga digunakan sebagai wadah dari kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang bertujuan untuk kegiatan pesisir dan laut. Di samping itu juga bertujuan untuk mengajak masyarakat agar lebih mencintai keindahan laut, baik dari permukaan pantai maupun dasar laut serta lingkungan di sekelilingnya.

Menurut Fandeli (1995), wisata bahari (di dalamnya termasuk wisata pantai) adalah kegiatan wisata seperti berenang, memancing, menyelam (*diving* dan *snorkeling*), berlayar, berselancar, ski laut, berjemur, rekreasi pantai, fotografi bawah air, dan lain-lain. Adapun kegiatan menikmati keindahan dan keanekaragaman hayati potensi laut dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- (1) Pada perairan dangkal dengan menggunakan perahu yang lantainya atau bagian dinding bawah perahu itu terdiri atas gelas kaca tembus pandang.
- (2) Menggunakan perlengkapan menyelam khususnya untuk tempat-tempat yang dalam.

Destinasi wisata pada dasarnya adalah suatu wilayah geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi tujuan kepariwisataan (Muljadi, 2009). Beberapa destinasi wisata di sekitar Dusun Ketapang adalah Pantai Ketapang, Pulau Mahitam, Pantai Klara, Pulau Pahawang, Pulau Kelagian dan Pulau Tegal Mas. Dari beberapa destinasi wisata tersebut yang paling berpengaruh adalah Pulau Pahawang, karena Pulau Pahawang merupakan surga bawah laut. Sehingga wisatawan dapat melihat keindahan bawah laut dengan melakukan snorkeling di pulau tersebut.

2.3 Wisatawan

Menurut Suryadana (2013) seseorang bisa dikatakan wisatawan jika ia melakukan perjalanan dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan berlibur, berbisnis, berolahraga, berobat, dan bahkan menuntut ilmu. Berbanding lurus dengan pernyataan sebelumnya, Yoeti (2006) mendefinisikan wisatawan sebagai siapapun yang melakukan perjalanan ke destinasi yang bukan merupakan tempat tinggalnya untuk sementara waktu dengan alasan apapun tanpa memiliki jabatan atau pekerjaan di tempat yang ia kunjungi.

Syam (2010) mengklasifikasikan jenis-jenis wisatawan dari ruang lingkup dimana perjalanan wisata dilakukan, sebagai *foreign tourist*, *foreign domestic tourist*, dan *domestic tourist*. *Foreign tourist* diartikan sebagai orang asing yang melakukan perjalanan wisata di negara bukan tempat tinggal maupun asalnya, sedangkan *foreign domestic tourist* didefinisikan sebagai orang asing yang tinggal di suatu negara yang bukan tempat asalnya dan melakukan perjalanan wisata di daerah tempat dia tinggal. *Domestic tourist* dijelaskan sebagai seseorang yang melakukan perjalanan wisata hanya dalam batas wilayah negaranya.

2.4 Usaha Pelayanan Jasa

Usaha jasa perjalanan wisata adalah perusahaan yang kegiatannya mengurus keperluan orang yang mengadakan perjalanan baik darat, udara, maupun laut. Dengan cara menjadi penghubung antara perusahaan yang menyediakan fasilitas perjalanan dengan orang yang akan melakukan perjalanan. Perjalanan yang dimaksud yaitu perjalanan wisata ke suatu tempat atau tempat lainnya. Usaha jasa perjalanan wisata salah satunya yaitu biro perjalanan wisata (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2014).

Biro perjalanan menurut Damardjati (2007) adalah perusahaan yang mengatur dan menyelenggarakan perjalanan orang-orang, termasuk kelengkapan perjalanannya dari suatu tempat ke tempat lain, baik dari suatu tempat ke tempat lain. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 26 huruf (d), telah diatur tentang kewajiban pihak pengusaha pariwisata untuk memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan kepada wisatawan.

Menurut Pendit (2002) biro perjalanan wisata adalah perusahaan yang memiliki tujuan untuk menyiapkan suatu perjalanan bagi seseorang yang merencanakan untuk mengadakannya. Menurut Haq (2009) biro perjalanan wisata memiliki fungsi yang dapat dibedakan menjadi dua fungsi yaitu :

- (1) Fungsi umum : dalam hal tersebut biro perjalanan wisata adalah suatu badan usaha yang dapat memberikan informasi tentang sesuatu yang berhubungan dengan dunia perjalanan wisata.

- (2) Fungsi khusus : biro perjalanan wisata sebagai perantara, sebagai badan usaha yang merencanakan dan menyelenggarakan tour, dan sebagai pengorganisasian.

2.5 Kelayakan Usaha

Menurut Kasmir dan Jafkar (2012) studi kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan dijalankan atau tidaknya usaha tersebut. Kegiatan ini memiliki arti bahwa sebelum menerapkan usaha, perlu diketahui dan dijabarkan terlebih dahulu ciri-ciri, model kebutuhan, dan keinginan usahawan yang nantinya akan membentuk pola usaha. Setelah itu, direncanakan dan diperdalam, yang artinya bahwa dilakukan analisis secara sungguh-sungguh dengan sumber pendukung yang dapat diukur dan dihitung. Dengan mengukur dan menghitung rencana usaha, maka dapat diperoleh hasil yang maksimal dari analisis tersebut.

Husman dan Suwarsono (2000) menyatakan bahwa studi kelayakan usaha terdapat hal-hal yang perlu diketahui yaitu :

- (1) Ruang lingkup kegiatan.
- (2) Cara-cara kegiatan dilakukan.
- (3) Evaluasi terhadap aspek-aspek yang menentukan keberhasilan usaha.
- (4) Sarana yang diperlukan.
- (5) Hasil kegiatan serta biaya yang harus ditanggung untuk memperoleh hasil.
- (6) Akibat-akibat yang bermanfaat maupun yang tidak bermanfaat dari usaha yang dilakukan.
- (7) Langkah-langkah rencana untuk mendirikan usaha beserta jadwal dari masing-masing kegiatan sampai dengan biaya investasi yang dilakukan.

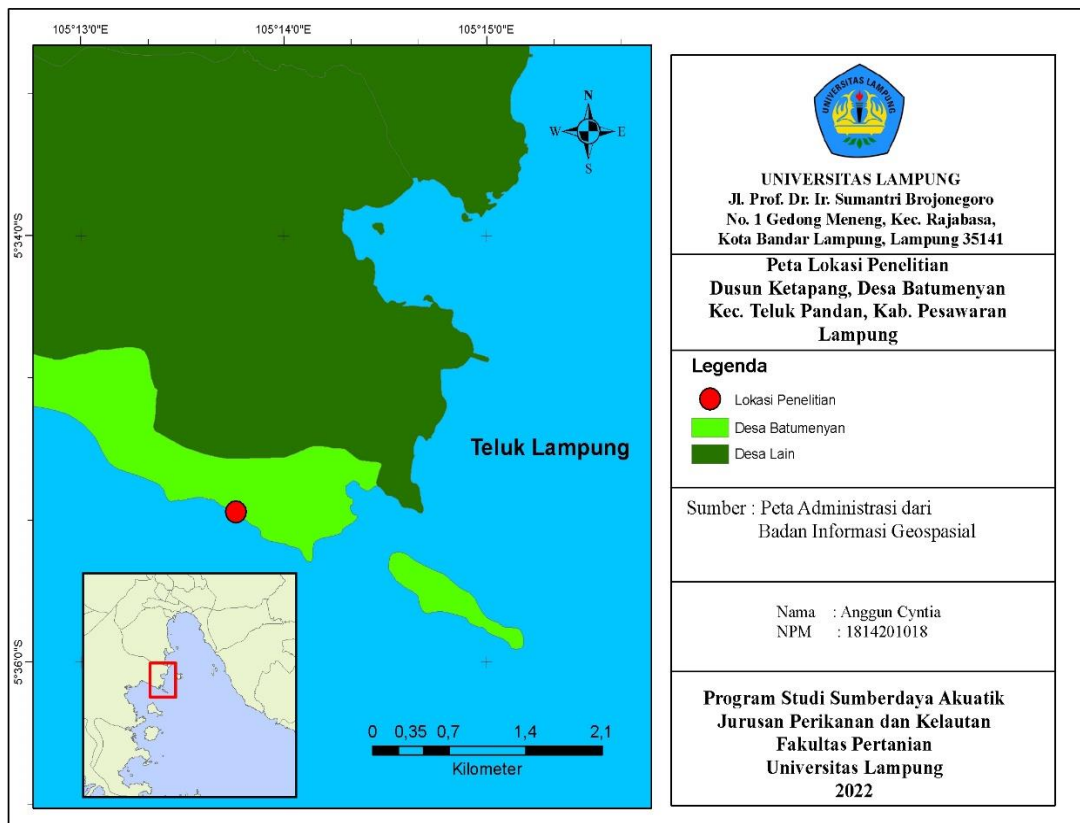
Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) terdapat lima tujuan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu:

- (1) Menghindari risiko.
- (2) Memudahkan perencanaan.
- (3) Memudahkan pelaksanaan pekerjaan.
- (4) Memudahkan pengawasan.
- (5) Memudahkan pengendalian.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022 yang berlokasi di Dusun Ketapang, Desa Batu Menyan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Adapun peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta penelitian

3.2 Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat dan bahan. Berikut adalah alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian

No	Alat dan Bahan	Keterangan
1.	Alat tulis	Mencatat hasil pengamatan di lapangan.
2.	Kamera digital	Untuk dokumentasi.
3.	Kuesioner	Untuk memperoleh data dari responden.
4.	Handphone	Sebagai alat perekam.
5.	Laptop	Penunjang, mengolah data wawancara, dan analisis usaha.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang unsur tujuan, subjek, pendekatan, sumber data sudah dirinci dari awal. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan diambil dari keseluruhan populasi menjadi sampel, sedangkan penelitian deskriptif adalah analisis untuk mengetahui kondisi atau gambaran umum lokasi penelitian, yang berupa profil dari Dusun Ketapang yang terdiri dari lokasi, sejarah, dan perkembangan wisata di sekitar Dusun Ketapang.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

- a) Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data tersebut yaitu dari pihak penyedia pelayanan jasa di Dusun Ketapang melalui wawancara meliputi umur, pendidikan, aktivitas ekonomi, pendapatan dan sarana pendukung wisata di sekitar Dusun Ketapang.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti bersumber dari literatur, artikel ilmiah, jurnal, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Metode pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data primer dan data sekunder. Data yang digunakan bersumber dari responden dan *stakeholder* dalam bidang penyedia pelayanan jasa wisata. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut yaitu observasi, wawancara menggunakan kuisisioner, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan metode survey digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016). Kegiatan observasi ini meliputi pengumpulan data primer dengan cara mengamati aktivitas masyarakat setempat dan wisatawan yang berkaitan dengan kegiatan wisata di Dusun Ketapang.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dengan menggunakan panduan wawancara dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini panduan wawancara menggunakan kuisisioner dan yang akan diwawancarai adalah masyarakat yang menyediakan pelayanan jasa wisata bahari.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini peneliti dapat mengetahui kondisi di lokasi penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan selama penelitian berlangsung.

3.6 Teknik Penentuan Responden

Dalam penelitian ini untuk menentukan responden peneliti membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan dapat melakukan pengolahan data. Selain itu, untuk memudahkan pengolahan data, peneliti mengumpulkan beberapa jumlah dan karakteristik populasi yang disebut sampel, dengan menggunakan sampel, peneliti akan lebih mudah mengolah data.

(1) Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2016) adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah penyedia pelayanan jasa di Dusun Ketapang.

(2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016).

(1) Analisis laba/rugi

Analisis laba rugi adalah salah satu selisih nilai produksi yang dipasarkan atau dijual dengan total biaya yang dikeluarkan dalam produksi. Perhitungan laba/rugi bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Laba/rugi} = \text{total pendapatan} - \text{biaya produksi}$$

(2) *Benefit Cost Ratio* (BCR)

Benefit cost ratio merupakan cara evaluasi suatu usaha dengan membandingkan nilai sekarang seluruh hasil yang diperoleh suatu usaha dengan nilai yang sekarang seluruh biaya usaha (Riyanto, 2010). Persamaan untuk menentukan BCR adalah sebagai berikut :

$$\text{BCR} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Kriteria :

Bila $\text{BCR} > 1$, maka usaha tersebut untung dan layak dilaksanakan.

Bila $\text{BCR} = 1$, maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi.

Bila $\text{BCR} < 1$, maka usaha tersebut merugikan sehingga tidak layak untuk dilaksanakan.

(3) *Break Event Point* (BEP)

Break event point merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui jumlah hasil penjualan produk yang harus dicapai untuk melampaui titik impas. Suatu usaha dikatakan impas jika jumlah hasil penjualan produk pada suatu periode sama dengan jumlah biaya yang ditanggung sehingga suatu usaha tidak mengalami rugi maupun untung (Kadir, 2014). Persamaan untuk menentukan BEP adalah sebagai berikut :

$$\text{BEP} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Hasil Jual}}}$$

(4) *Payback Periode* (PP)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) metode *payback periode* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Penggunaan analisis ini hanya disarankan untuk mendapatkan informasi tambahan untuk mengukur seberapa cepat pengembalian modal yang diinvestasikan. Persamaan untuk menentukan PP adalah sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Jumlah Investasi}}{\text{Keuntungan}} \times 1 \text{ Tahun}$$

(5) *Net Present Value* (NPV)

Net present value adalah selisih antara present value dari investasi dan nilai sekarang dari penerimaan kas bersih di masa yang akan datang, untuk menghitung nilai sekarang perlu ditentukan tingkat bunga yang relevan. Analisis NVP dapat diketahui dengan persamaan (Umar, 2003) :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{(B_t - C_t)}{(1 + i)^t}$$

Keterangan :

B = Pendapatan (*benefit*)

C = Pembiayaan (*cost*)

I = *Discount rate*

T = Tahun operasi

Pengambilan keputusan :

NPV > 1, maka usaha tersebut layak

NPV = 0, maka usaha tersebut dapat layak

NPV < 1, maka usaha tersebut tidak layak

(6) *Internal Rate of return* (IRR)

Internal rate of return (IRR) merupakan suatu tingkat bunga yang menunjukkan nilai bersih sekarang (NPV) sama dengan jumlah seluruh investasi usaha (Pahlevi, 2014). Persamaan untuk menentukan IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

IRR = tingkat bunga yang dicari harganya

I1 = nilai suku bunga yang digunakan ketika NPV terakhir bernilai positif

I2 = nilai suku bunga yang digunakan ketika NPV terakhir bernilai negatif

NPV1 = NPV terakhir bernilai positif

NPV2 = NPV terakhir bernilai negatif

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sesuai kriteria penilaian bahwa usaha pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Pengelola dapat meningkatkan pelayanan jasa wisata bahari di Dusun Ketapang seperti menambah sarana dan prasarana.
- (2) Pengelola dan wisatawan dapat menjaga dan tetap melestarikan keindahan wisata bahari di Kabupaten Pesawaran.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. CV. Alfabet. Bandung. 169 hlm.
- Alvarez, C. dan, Fournier, S. 2016. Consumers relationships with brands, current opi-nion in psychology. *International Journal of Sciencedirect*. 10(1):129-135.
- Arif, M. 2017. Strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Pulau Pahawang Provinsi Lampung. *Journal of Maquares*. 6(1): 1-9.
- Arniati. 2021. Pengaruh modal usaha dan strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha mikro di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Finansha Journal of Sharia Financial*. 2(2): 45-60.
- Badriawan, N. 2021. *Analisis Kerusakan Terumbu Karang di Pulau Pahawang, Provinsi Lampung*. Skripsi. Universitas Brawijaya. 53 hlm.
- Damardjati, R.S. 2007. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Pradya Paramita. Jakarta. 90 hlm.
- Dian, K. 2018. *Kebijakan Penatakelolaan Pariwisata di Daerah Otonom Baru*. Aura Publishing. Bandar Lampung. 126 hlm.
- Dwi, P. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. 216 hlm.
- Fandeli, C. 1995. *Dasar-Dasar Kepariwisata Alam*. Penerbit Liberty. Yogyakarta 89 hlm.
- Fandeli, C. 1996. *Pengusahaan Ekowisata*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 50 hlm.
- Fianto. 2018. Antecedents of customer satisfaction for small medium enterprises product in Indonesian. *International Journal of Civil Engineering and Technology*. 9(11): 2691–2702.
- Haq, A.S. 2009. *Pengaruh Ekstrak Herba Putri Malu (Mimosa pudica Linn.) terhadap Efek Sedasi pada Mencit BALB/C*. (Skripsi). Universitas Diponegoro. Semarang. 30 hlm.

- Hamzah. 2016. Implementasi sapta pesona pada Museun Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung. *Jurnal Pariwisata*. 3(2): 118-128.
- Husman, dan Suwarsono. 2000. *Study Kelayakan Proyek Konsep: Teknik dan Penyusunan Laporan*. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta. 358 hlm.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta. 249 hlm.
- Irham, Karman, A., 2021. Evaluasi kinerja usaha perikanan pancing ulur tuna madidihang di Pelabuhan Perikanan Pantai Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Agribisnis Perikanan*. 14(2): 713-724.
- Irman, P. 2017. Manajemen pengembangan pariwisata daerah. *Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah*. 15 (3): 165-224.
- Kadir, dan Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta. 442 hlm.
- Kasmir, dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan ke Delapan. Jakarta. Kencana. 262 hlm.
- Kurniawan, W. 2015. Dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*. 4(4): 443-451.
- Kurniawanto, D.T. 2015. *Nekad Bisnis Tour & Travel*. Andi Offset. Yogyakarta. 76 hlm.
- Mardiyah, A., dan Supriyadi, D. 2018. Kelayakan finansial usaha pengolahan ubi kayu menjadi tiwul instan di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 18(1): 1-6.
- Muhammad, dan Dewi.R.I. 2020. Analisis biaya produksi di Ud Berkat Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 4 (1): 144-154.
- Muljadi, A.J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 250 hlm.
- Nurainy, F., Nawansih, O., dan Sitanggung, M. 2015. Analisis finansial dan sensitivitas usaha kecil menengah dodol coklat financial analysis and sensitivity of chocolate dodol home industry. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 15(3): 220-225.
- Nurisjah, S. 2011. Perencanaan lanskap kawasan wisata berkelanjutan di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia*. 8(2): 53-69.

- Pahlevi, R.W. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing saham pada penawaran saham perdana. *Jurnal Siasat Bisnis*.18(3): 219-232.
- Pendit, N.S. 2002, *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*. PT Pradnya Paramita. Jakarta. 348 hlm.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Kawasan Pariwisata. 9 hlm.
- Perda Provinsi Lampung, 2018. Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K). Kota Bandar Lampung.
- Purnamasari, D., Bambang, H. 2013. Analisis kelayakan bisnis usaha roti ceriwis sebagai oleh-oleh khas Kota Batam. *Jurnal Akutansi, Ekonomi dan Bisnis*. 3(1): 83-87.
- Rahman, M.A. 2021. Strategi pengembangan potensi pariwisata bahari Kabupaten Pesawaran (studi pada pantai Ketapang dalam/cuku upas Pesawaran). *Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*. 3(1): 1-12.
- Ricky, D.S. 2017. Analisis kelayakan usaha pembesaran budidaya ikan lele (*clarias sp*) pokdakan mina makmur di Desa Sidoharjo Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 6 (4): 175-181.
- Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta. 400 hlm.
- Rusdiana. 2014. *Manajemen Operasi*. Pustaka Setia. Jakarta. 192 hlm.
- Sero, A. 2010. *Model Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat di Kabupaten Halmahera Utara*. Universitas Gadjah Mada. 19 hlm.
- Siti. 2021. Analisis potensi pariwisata di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi*. 19 (1): 73-90.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 456 hlm.
- Suryadana, M. 2013. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Alfabeta. Bandung. 176 hlm.
- Suharsono. 2008. *Jenis-Jenis Karang di Indonesia*. Program Coremap II - LIPI. Jakarta. 372 hlm.
- Syam, N.W. 2010. *Komunikasi Pariwisata di Indonesia*. News Publishing. Bandung. 348 hlm.

- Todaro, M.P. 1985. *Ilmu Ekonomi Bagi Negara-Negara Sedang Berkembang, Buku I*, Akademika Presindo. Jakarta. 234 hlm.
- Umar, 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 168 hlm.
- Venessa, O.B. 2017. Analisis kelayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sepatu dan sandal di Bogor. *Jurnal Bina Akuntansi*. 4(4): 101-149.
- Wibowo, A. 2014. Pengaruh kualitas pelayanan transportasi umum bus trans Jogja terhadap kepuasan konsumen. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 11(2): 67-81.
- Yoeti, O.A. 2006. *Pariwisata Budaya: Masalah dan Solusinya*. Pradnya Paramita. Jakarta. 346 hlm.
- Yuliana, D., dan Rahmasari, A. 2021. Kelimpahan dan distribusi ikan karang di per-airan Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Lampung. *Jurnal Ilmu Ke-lautan Kepulauan*. 4(1): 280-289.